**LAMPIRAN 8**

**RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING**

1. **LATAR BELAKANG**

Manusia lebih mudah memikirkan hal-hal buruk daripada hal-hal baik dalam hidupnya. Ini adalah hukum dunia. Entah itu orang sukses atau orang gagal, orang kaya atau orang miskin, semuanya memiliki kecenderungan berpikir negatif. Itulah emosi, hati nurani atau perasaan.

Kegagalan terjadi ketika seseorang menjadi penakut, tidak sekreatif sebelumnya, dan cenderung menunggu perintah. Gagal dan sukses merupakan produk pikiran yang dihasilkan salah satunya melalui pengaruh lingkungan. Sebenarnya kegagalan itu sangat baik karena memberi pelajaran yang berharga. Saat kita gagal kita telah mengijinkan diri untuk belajar dari kegagalan itu.

Semangat kegagalan dapat menyemangati diri kita karena tidak ada kegagalan yang dapat membunuh karir kita kecuali kita mundur ditengah jalan. Semangat kegagalan perlu kita pegang erat karena kegagalan bukan merupakan suatu masalah besar, kegagalan mampu memberi semangat untuk bangkit sekali lagi.

**PELAKSANAAN**

1. Sekolah : SMA Negeri 15 Makassar
2. Kelas/ semester : X IPA 2
3. Tahun Ajaran : 2016-2017
4. Pokok Bahasan : memberaniakan diri menerima kegagalan untuk sukses
5. Sub Pokok Bahasan : -
6. Alokasi waktu : 1 x 45 menit
7. Bidang Bimbingan : Bimbingan Pribadi
8. Fungsi layanan : Pemahaman
9. Jenis layanan : Layanan informasi
10. Kompetensi :
11. mengidentifikasii akibat orang gagal
12. mengidentifikasi sikap berani gagal
13. Tujuan Pembelajaran :
14. siswa dapat memahami dan mengerti mengenai akibat kegagalan dan sikap berani gagal
15. siswa dapat mengaplikasikan sikap berani gagal
16. Alat dan Perlengkapan : ruangan kelas, buku, pulpen, papan tulis
17. Tempat penyelenggaran : ruangan kelas
18. Uraian Kegiatan
19. Strategi kegiatan : Klasikal
20. Metode : Ceramah, *Everyone is a counselor here*
21. Skenario kegiatan : terlampir
22. Ringkasan Materi : terlampir

Mengetahui, Makassar, 24 Desember 2016

Kepala Sekolah Guru Pembimbing,

SMA Negeri 15 Makassar

**Drs. M. Syafruddin S, M.Pd Khoirullah, S.Pd**

NIP. 19610504 198602 1 006 NIM. 1244041007

***Lampiran1***

SKENARIO KEGIATAN

* 1. Berdo’a (agama)
  2. Absensi siswa
  3. Membaun rapor dengan perkenalan diri peneliti dan siswa
  4. Selanjutnya pemberian motivasi
  5. Menjelaskan cara serta aturan pelaksanaan bimbingan dan menyepakati kontrak waktu
  6. Menjelaskan materi tentang pengambilan keputusan
  7. Menjelaskan tata cara bimbingan dengan menggunakan metode *everyone is counselor here* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membagikan materi yang berkaitan dengan pengambilan berani gagal
2. Membagikan kartu bimbingan
3. Meminta siswa membaca bahan bacaan dengan seksama
4. Meminta siswa membuat pertanyaan kritis
5. Kumpulkan kartu bimbingan yang berisi pertanyaan serta bagikan kembali
6. Bagi peserta didik menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang 1 kelompok.
7. Kemudian arahkan peserta didik untuk bertukar pikiran terhadap pertanyaan yang di terima oleh peserta didik dan menyiapkan jawaban atas pertanyaan yang di dapat
8. Lalu peserta didik di arahkan untuk kembali menjadi dirinya sendiri bukan lagi kelompok
9. Setelah itu menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.
10. Setelah memberikan jawaban arahkan peserta didik lain untuk memberi tambahan atas apa yang di kemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartunya.
11. Setelah itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada siswa

***Lampiran 2***

***RINGKASAN MATERI***

Zaman ini menawarkan kepada kita banyak hal, tetapi hanya berubah atau mati yang merupakan bentuk aplikasi baru dari hukum zaman sekarang. Ketika seseorang tidak mau berubah, mereka akan ditelan oleh perubahan karena perubahan itu sangat terasa dan begitu cepat. Untuk menyikapi hal itu, kita harus ikut dan berkembang dalam sebuah perubahan dunia global. Perubahan zaman menuntut manusia bergerak serba cepat. Tuntunan zaman juga membuat seseorang merasa ditinggalkan jika terus berfikir konservatif. Dalam hal ini, ketika sebuah perubahan begitu cepat manusia bergerak berlomba-lomba memanfaatkan peluang perubahan itu. Era dimana manusia mengetahui bahwa zaman semakin canggih membuat semuanya serba mudah, cepat, dan efisien.

Kita adalah tuan atas nasib kita sendiri ketika kita berani menentukan standar hidup yang kita harapkan dukungan positif akan muncul dari berbagai sisi.  
Untuk mencapai sesuatu kita harus menanggung resiko. Seorang pemenang akan menanggung resiko paling banyak daripada seorang pecundang. Tidak ada pekerjaan tanpa resiko. Resiko yang muncul harus kita menej dengan arif dan bijaksana sehingga kita bisa bertahan dan sukses. Selain itu perlu mengenyahkan rasa takut karena rasa takut membatasi kreativitas manusia dan menyebabkan mereka tidak berani berbuat banyak. Aset paling berharga demi meraih kesuksesan hidup adalah diri kita. Selama masih hidup, kita selalu punya peluang untuk menciptakan hidup lebih baik. Aset itu ada di pikiran kita. Sehingga yang namanya gagal dan sukses itu terkontrol oleh diri kita. Satu hal juga yang kadang kita sia-siakan adalah waktu. Perlu kita sdari pentingnya waktu karena itu tidak akan pernah kembali.

Jangan hanya bermain aman karena ketikia rasa aman itu menjadi suatu kebutuhan manusia cenderung tidak mau beranjak dan tetap berada di tempat. Kegagalan dan sukses merupakan proses yang nyata. Kedua hal tersebut masing-masing memberikan warna dalam hidup. Berani mengambil resiko merupakan saat orang mulai berfikir ulang tentang kemampuannya untuk memulai tindakan positif. Menjadi pribadi yang tangguh akan berani berjuang di garis depan dengan segala pengorbanan dan daya upaya. Walaupun dengan upaya dan pengorbanan yang sangat besar, tetap kegagalan itu masih dapat datang kepada setiap orang.

Beberapa faktor penyebab kegagalan berasal dari dalam diri sendiri. Sikap dan perilaku berperan penting dalam menentukan tingkat kegagalan seseorang. Oleh karena itu kegagalan bukanlah alasan untuk kita melupakan tujuan awal kita meraih sukses. Dengan demikian kita harus berani mencoba dan mencoba terus karena pada akhirnya sikap berani mencoba ini akan membuat diri seseorang tidak mudah terpuruk dengan kegagalannya. Sebenarnya kesuksesan itu sendiri bukanlah guru yang baik karena kita belum tentu belajar dari kesuksesan tersebut karna mudah merasa puas. Banyak orang terlalu mengagungkan kesuksesan, tetapi lihat ketika seseorang mendapatkan dirinya gagal, mereka merasakan bahwa dunia ini akan rubuh dan menimpanya. Hal itu bisa saja terjadi karena mereka merasa bahwa kegagalan adalah kesalahan bukan ditempatkan sebagai peluang untuk terus memperbaiki diri.

Oleh karena itu jangan takut gagal. Gagal tersebut merupakan bagian dari proses menjadi sukses. Karena tidak ada proses sukses yang instan. Kegagalan sebaiknya kita ambil nilai positifnya, yaitu sebagai sebuah pelajaran berharga, ilmu kehidupan yang nyata, dan guru yang paling baik. Kesuksesan dan kegagalan akan menghampiri manusia selama dia berkarya. Untuk meraih kesuksesan, kita memerlukan kemauan untuk bertidak. Banyak sumber daya yang bisa digunakan. Contohnya adalah pengetahuan, entah sifatnya formal maupun yang diperoleh berdasarkan pengalaman. Sedangkan kegagalan bukan merupakan suatu hal yang patut ditangisi, karena hal tersebut tidak akan mengubah kegagalan yang telah menimpa kita. Namun kita harus berbesar hati karena kita telah memiliki pengalaman yang mungkin tidak dimiliki oleh orang lain.

Bangkit kembali dari kegagalan memang bukan hal yang mudah, namun juga bukan merupakan hal yang mutahil. Pondasi utama sukses dan gagal adalah kesadaran bahwa hidup merupakan karunia Ilahi. Ada kesadaran murni yang mesti seseorang munculkan dalam diri, jika mengetahui bahwa anda sangat bernilai kenapa harus ragu untuk bergerak maju. Jadi semua manusia haruslah mau menginvestasikan dalam pikiran dan tindakan untuk belajar bagaimana berbuat dan tidak takut gagal. Karena kita semua harus percaya bahwa kesuksesan bukan sekedar memiliki segalanya, oleh karena itu seseorang harus menemukan kebahagiannya tersendiri dan yang paling penting jangan takut gagal untuk mencari dan memilikinya.